

**PERAN LEMBAGA PEMBERDAYAAN
MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN
WISATA ALAM KEBERLANJUTAN DI
KELURAHAN TELUK PEMEDAS KECAMATAN
SAMBOJA**

Mariah Khifti

**eJournal Pemerintahan Integratif
Volume 9, Nomor 1, 2022**

PERAN LEMBAGA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN WISATA ALAM KEBERLANJUTAN DI KELURAHAN TELUK PEMEDAS KECAMATAN SAMBOJA

Mariah Khifti¹, Dr. Muhammad Arifin, M.Hum²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Peranan Lembaga kemasyarakatan dalam pengelolaan wisata alam di kelurahan teluk pemedas, dengan melihat peran Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) dalam menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat dan peran Lembaga Pemberdayaan masyarakat desa dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan.

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif yaitu jenis penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, sebagai lawannya adalah eksperimen, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran Lembaga Pemberdayaan Masyarakat dalam pengelolaan sektor pariwisata adalah melengkapi sarana dan prasarana penunjang pariwisata. Faktor yang mempengaruhi pengembangan objek wisata adalah faktor pendukung yaitu partisipasi masyarakat dan banyaknya potensi pariwisata

Kata Kunci : Peran, Lembaga Pemberdayaan Masyarakat, Pengelolaan, objek Wisata

Pendahuluan

Pariwisata menjadi sebuah industri baru yang mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi dengan cepat dalam hal meningkatkan pendapatan, taraf hidup dan mengaktifkan sektor produksi lain dalam negara penerima wisata Selain itu juga mendorong kemandirian ekonomi masyarakat sekitar karena

¹ Mahasiswa Program S1 Pemerintahan Integratif, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. Email: mariahhifti334@gmail.com

² Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman

mampu membuka kesempatan kerja serta membuka lahan investasi bagi para investor dari pihak luar yang ingin mengembangkan usahanya dibidang penginapan, transportasi ataupun rumah makan sekitar. Pemerintah perlu memberikan perhatian khusus terhadap pembangunan pariwisata berkelanjutan demi terciptanya kesejahteraan masyarakat sekitar.

sumberdaya manusia, dengan menyerasikan sumberdaya alam dengan manusia dalam pembangunan (Abdurrahman, 2013). Ekowisata sebagai salah satu dari aktivitas industri pariwisata akan berinteraksi dengan berbagai aspek dalam kehidupan masyarakat lokal, antara lain dari segi ekonomi, sosial, budaya, fisik, dan sebagainya. Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas ekowisata nantinya akan mempengaruhi jalannya perekonomian dan berbagai fenomena sosial dan budaya setempat.

Keadaan suatu desa/kelurahan memang harus terus maju dan meningkat baik dari segi pembangunannya, maka dari itu Strategi LPM sangat dibutuhkan dalam melaksanakan pembangunan desa/kelurahan. Serta mengerti juga dalam menyelesaikan masalah-masalah yang ada di dalam pembangunan. Hubungan LPM dengan pemerintah desa/kelurahan harus selalu baik begitu juga dengan masyarakatnya agar pembangunan berjalan dengan baik juga. Namun, terkadang masyarakat Kurang mau berpartisipasi dalam pembangunan, maka dari itu sangat dibutuhkan strategi ataupun peran dari LPM dalam menyikapi masalah tersebut agar masyarakat merasa diberdayakan dan akhirnya mau berpartisipasi dalam pembangunan sehingga tercapai pembangunan desa yang baik

Hal tersebut sejalan dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 5 Tahun 2007 tentang Pedoman Penataan Lembaga Kemasyarakatan. Lebih detailnya di Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2001 tentang "struktur kelembagaan ketahanan masyarakat desa" atau sebutan lain inilah dasar hukum pembentukan LKMD.

Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa adalah sebuah organisasi Masyarakat yang berkembang dari masyarakat pedesaan, dan berkembang untuk masyarakat pedesaan adalah Partisipasi masyarakat dan aspirasi perencanaan, implementasi dan perangkat pengembangan Pengendalian pembangunan berbasis masyarakat pedesaan ditujukan Meningkatkan kesadaran publik tentang kehidupan negara.

Menurut peraturan perundang-undangan berikut, berbadan hukum negara bagian Republik Indonesia Pancasila dan UUD 1945, meningkatkan partisipasi masyarakat Perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian pembangunan, terus meningkat Kemampuan masyarakat untuk dikelola sebagai sumber daya manusia Serta memanfaatkan potensi sumber daya alam khususnya di lapangan Agribisnis dan pariwisata, bekerja keras untuk mendorong pembangunan ekonomi masyarakat Pengentasan kemiskinan. Dengan letak yang strategis ini pantai duta pemedas ini memiliki keunikan Tersendiri. Pengelolaan kawasan secara umum

dilakukan melalui sistem kelembagaan yaitu oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Kutai Kartanegara dan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Teluk Pemedas .

Wilayah penelitian ini berada di Kelurahan Teluk Pemedas. Teluk Pemedas adalah salah satu Kelurahan yang berada pada kecamatan samboja. Kelurahan Teluk Pemedas merupakan wilayah yang memiliki potensi untuk pariwisata karena letaknya yang di pesisir pantai dan letak Kelurahanya tidak terlalu sulit dijangkau. Keadaan wisata alam di Kelurahan Teluk Pemedas tersebut sudah mengalami perubahan yang lebih baik dibandingkan dengan keadaan sebelumnya. Sebelumnya keadaan infrastruktur di tempat wisata tersebut masih sangat kurang seperti pembangunan jalan umum, dulu keadaan jalan yang masih pasir dan kurangnya daya tarik wisatawan. Sekarang ini infrastrukturnya sudah membaik kemudian luas wisata kurang lebih 850 meter ini difasilitasi berbagai tempat selfie, gazebo hingga mainan untuk anak-anak, seperti ayunan. Selain itu, disediakan motor atv sebagai hiburan para pengunjung untuk mengelilingi.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Peran Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengelolaan Wisata Alam Keberlanjutan Di Kelurahan Teluk Pemedas Kecamatan Samboja”.

Kerangka Dasar Teori

Peran

Menurut Soekanto (2003) peran merupakan aspek dinamika jabatan (status). Jika seseorang menjalankan hak dan kewajibannya sesuai dengan ketentuan sebagai berikut Posisi, dan kemudian dia berperan. Setiap orang memiliki peran yang berbeda-beda dari pola kehidupan sosialnya. masalah ini Pada saat yang sama, ini berarti bahwa peran tersebut menentukan perannya dalam masyarakat dan peluang yang akan dihadapkannya kepada masyarakat Masyarakat memainkan peran

Kelembagaan

Menurut Ruttan dan Hayami (1984), Kelembagaan adalah aturan internal Sebuah kelompok komunitas atau organisasi yang mempromosikan koordinasi Anggota mereka membantu mereka dan berharap semua orang bisa Berkolaborasi atau terhubung satu sama lain untuk mencapai tujuan sesuai kebutuhan.

Menurut Uphoff (1986), Kelembagaan adalah asosiasi atau ordo Peraturan dan perilaku yang mungkin berlaku dalam jangka waktu tertentu Melayani tujuan kolektif menjadi nilai bersama. mekanisme Tekankan norma perilaku, nilai budaya dan adat istiadat.

bahwa lembaga adalah Tatanan dan pola hubungan antar anggota masyarakat atau organisasi Saling mengikat dapat menentukan bentuk hubungan antar manusia dan organisasi atau organisasi yang termasuk dalam

jaringan dan Ditentukan oleh batasan dan batasan, berupa norma dan kode etik Aturan formal dan informal digunakan untuk mengontrol perilaku dan insentif sosial Bekerja sama dan mencapai tujuan bersama.

Pemberdayaan Masyarakat

Zubaedi (2007) mendefinisikan pernyataan Eddy Ch Papilaya Berdayakan untuk membangun kapasitas masyarakat Mendorong, memotivasi, dan meningkatkan kesadaran akan potensi ini untuk mengambil tindakan nyata. Wikirannolo dan Dwidjowijoto (2007) mencontohkan Pemberdayaan adalah "proses menjadi" daripada "proses segera". Sebagai suatu proses, pemberdayaan terdiri dari tiga tahap: kesadaran, kemampuan dan pemberdayaan

Lembaga Pemberdayaan Masyarakat(LPM)

Tugas dan Fungsi Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa sebagai berikut sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2007 tentang Pedoman Penataan Pasal 8 Lembaga Kemasyarakatan bertugas membantu Pemerintah Desa, dan merupakan mitra dalam pemberdayaan masyarakat desa. Tugas Lembaga Pemberdayaan Masyarakat sebagaimana dimaksud yaitu:

- a. Menyusun rencana pembangunan yang partisipatif.
- b. Menggerakkan swadaya gotong royong masyarakat.
- c. Melaksanakan dan mengendalikan pembangunan.

Tujuan pemberdayaan masyarakat adalah memampukan dan memandirikan masyarakat terutama dari kemiskinan dan keterbelakangan/ kesenjangan/ ketidak berdayaan. Kemiskinan dapat dilihat dari indikator. pemenuhan kebutuhan dasar yang belum mencukupi/layak.

Pembangunan Wisata Alam

Parturusi (2001) mendefinisikan pembangunan sebagai Strategi untuk perbaikan, peningkatan dan peningkatan Kondisi dan daya tarik resor wisata sehingga bisa dikunjungi para tamu Wisatawan dapat membawa manfaat bagi masyarakat atau masyarakat sekitar pemerintah. Dengan berkembangnya obyek-obyek wisata tersebut diharapkan hal tersebut Standar hidup masyarakat telah meningkat. Kembangkan tempat wisata Perhatian harus diberikan dengan menyediakan infrastruktur Budaya, sejarah dan ekonomi daerah sasaran perjalanan.

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian di lapangan (Field Researt). Melalui wawancara, dokumentasi dan langsung dari masyarakat Alat lainnya adalah data utama. Data mentah Dari masyarakat, masih perlu analisis Selain itu (joko subagyo, 2006).

Berdasarkan pengertian diatas, penelitian lapangan merupakan suatu penelitian yang bertujuan untuk meneliti suatu hal yang terjadi di suatu lembaga masyarakat. Dalam hal ini lokasi yang akan diteliti berada di Daerah tepatnya di Kelurahan Teluk pemedas, Kecamatan Samboja, kabupaten kutai kartanegara Berdasarkan sifat data penelitian yang penulis teliti dalam penelitian ini yaitu Lembaga pemberdayaan masyarakat dan keberlanjutan wisata alam (studi di kelurahan teluk pemedas kecamatan samboja), jenis penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, suatu metode penelitian deskriptif (descriptive research) yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama

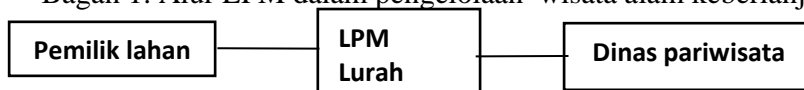
Hasil Penelitian dan Pembahasan

Peran LPM Dalam Pengelolaan Wisata Alam Keberlanjutan

Lembaga kemasyarakatan merupakan salah satu wujud dari struktur perantara yang ada di Indonesia. Di satu sisi masyarakat memerlukan adanya unsur perantara dengan pemerintah dan di sisi yang lain pemerintah juga perlu adanya unsur perantara dengan masyarakat, sehingga keberadaan lembaga kemasyarakatan sama-sama dibutuhkan, baik oleh masyarakat maupun oleh pemerintah.

Peranan lembaga kemasyarakatan dalam membantu tugas lurah meliputi; membantu lurah dalam pelaksanaan urusan pemerintahan, membantu lurah dalam pelaksanaan urusan pembangunan, membantu lurah dalam pelaksanaan urusan sosial kemasyarakatan dan pemberdayaan. Adapun alur lembaga pemberdayaan membentuk wisata alam:

Bagan 1. Alur LPM dalam pengelolaan wisata alam berkelanjutan



Berdasarkan Bagan 4.3 terlihat bahwa alur Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) dalam Pengelolaan wisata alam berkelanjutan berawal dari adanya inisiatif pemilik lahan kemudian bekerja sama dengan Lembaga pemberdayaan dan lurah untuk dapat menjadi penghubung ke dinas pariwisata kemudian, dinas pariwisata dapat menaungi pengelolaan wisata alam dan membantu perbaikan tempat wisata alam menjadi lebih baik dan teratur.

Dapat diketahui bahwa dari sektor pariwisata di Kelurahan Teluk Pemedas pada beberapa tahun terakhir mengalami peningkatan dari segi kunjungan wisatawan, baik wisatawan mancanegara maupun wisatawan nusantara, terhitung dari jumlah tiket yang terjual dengan harga tiket di bagi menjadi beberapa kategori:

- Pejalan kaki = Rp 2000
- Roda 2 = Rp 10.000,
- Roda 4 = Rp 50.000,
- Roda 6 = Rp 150.000

Untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas mengenai peningkatan jumlah kunjungan wisatawan Pantai Duta Teluk Pemedas dapat di lihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Kunjungan Wisatawan Pantai Duta Teluk Pemedas (2018-2020)

No	Tahun	Pendapatan
1.	2018	Rp. 182.500.000,-
2.	2019	Rp. 315.000.000,-
3.	2020	Rp. 358.000.000,-
JUMLAH		Rp 533.300.000

Sumber : Pengelola pantai Duta Pemedas (POKDARWIS)

Data tersebut menunjukkan jumlah kunjungan wisatawan Pantai Duta Teluk Pemedas di kelurahan Teluk Pemedas dari tahun 2018 sampai 2020 terjadi peningkatan setiap tahunnya

Peran LPM Dalam rangka pengembangan Wisata Alam Keberlanjutan

Peran itu dijalankan dalam rangka keberlanjutan wisata alam, Lembaga Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan Teluk Pemedas, ada beberapa indikator pembahasan yang diuraikan berdasarkan pada beberapa fungsi peranan yaitu fungsi Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan sebagai Fasilitator Dan, Mediator, Motivator, dan Dinamisator bagi pengelolaan wisata alam keberlanjutan. Untuk mengetahui Peran Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan Teluk Pemedas.

LPM Sebagai Fasilitator

peran Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan sebagai fasilitator masih sudah sesuai dengan aturan yang berlaku untuk LPM hal ini dapat dilihat dari pernyataan dari masyarakat setempat yang menyatakan bahwa LPM di kelurahan Teluk Pemedas Aktif dalam pelaksanaan pembentukan wisata alam di kelurahan Teluk Pemedas karena organisasi tersebut melibatkan masyarakat dalam pembentukan wisata alam

dengan adanya objek wisata alam masyarakat sekitar objek wisata dapat membuka usaha dengan menjual minuman dan makanan kecil untuk pengunjung. Hal ini sangat bermanfaat bagi masyarakat sekitar objek wisata alam karena mendapat peluang untuk membuka usaha meskipun sederhana. Selain itu pemerintah juga sangat bangga dengan kerja sama yang baik dari masyarakat untuk tetap menjaga kebersihan di lokasi objek wisata tersebut.

LPM Sebagai Mediator

mempunyai tugas mensosialisasikan hasil-hasil usulan rencana pembangunan yang sudah ditetapkan dan dijadikan rancangan pembangunan

jangka menengah dan rancangan pembangunan kelurahan terpadu kepada semua elemen masyarakat. LPM Teluk pemedas mensosialisasikan hasil rancangan yang akan diusulkan dalam musyawarah pembentukan wisata LPM kelurahan bertujuan untuk memberdayakan masyarakat dalam program pembentukan wisata alam di tempat mereka tinggal. Untuk memperoleh informasi yang jelas tentang masyarakat yang tidak mengetahui adanya rapat dalam menentukan pembentukan wisata alam kelurahan Teluk Pemedas

peran Lembaga Pemberdayaan Masyarakat sebagai mediator kurang berjalan hal ini dapat dilihat dari kurangnya terlibat masyarakat karena pihak LPM tidak ada yang pemberitahuan adanya rapat pembentukan wisata alam melalui LPM kelurahan termasuk juga kurangnya sosialisasi bagi semua masyarakat kelurahan Teluk Pemedas Kecamatan Samboja.

LPM Sebagai Motivator

Masyarakat yang ada di kelurahan Teluk Pemedas telah menikmati hasil pembangunan yang ada di Wisata tersebut. Hal ini dapat memberi gambaran bahwa Masyarakat setempat dapat memanfaatkan bangunan yang telah dibuat. sebuah kumpulan masyarakat yang mengelolah wisata tersebut yang biasa di sebut POKDARWIS. Berdasarkan observasi dan wawancara Peran Lembaga Pemberdayaan Masyarakat sebagai motivator sudah cukup baik, tetapi bertolak belakang dengan keadaan masyarakat di Kelurahan dalam merawat hasil bangunan sudah membaik akibat terbentuknya POKDARWIS.

Paket wisata adalah kombinasi atau gabungan dari komponen-komponen pariwisata yang terdiri dari transportasi, akomodasi, atraksi wisata, dan makanan, serta jasa Tour Leader itu sendiri yang dijual kepada wisatawan dalam satu harga, Unsur – unsur Pariwisata meliputi :

1. Akomodasi, tempat seseorang untuk tinggal sementara.
2. Jasa Boga dan Restoran, industri jasa di bidang penyelenggaraan makanan dan minuman yang dikelola secara komersial.
3. Transportasi dan Jasa Angkutan, industri usaha jasa yang bergerak di bidang angkutan darat, laut dan udara.

paket wisata yang ditawarkan akan dimasukkan ke dalam kategori guna mempermudah dalam pengelolaan dan mempermudah dalam pencarian.

Tabel 2. Kategori paket wisata

No	Nama paket wisata	Harga
1.	Private trip pantai duta Pemedas ➤ Transport PP ➤ Tiket masuk ➤ Penginapan 1 malam (homestay/camping) ➤ Tiket sunrise & sunset bridge	Rp 300.000,-

	➤ Snack dan drink	
2.	Healing hemat pantai duta pemedas ➤ Transport PP ➤ Tiket masuk ➤ Tiket sunrise bridge ➤ Snack dan drink	Rp 120.000,-

Sumber : *pengelola pantai Duta Pemedas (POKDARWIS)*

Tabel tersebut menunjukkan bahwa wisata Pantai Duta Pemedas berkerja sama dengan travel yang ada dan di pasarkan melalui media sosial seperti: facebook, instagram dan youtube, dan paket wisata tersebut di bagi beberapa jenis agar memudahkan pengunjung.

LPM Sebagai Dinamisator

Semua program-program yang telah direncanakan dengan partisipasi secara langsung oleh masyarakat baik itu dalam pelaksanaan kerja, maupun memberikan bantuan tenaga, pikiran maupun materi yang bertujuan untuk mensukseskan wisata alam yang telah diupayakan agar berhasil sesuai dengan yang diharapkan oleh pemerintah. Untuk itu LPM sendiri semestinya melakukan pemantauan, pengawasan terhadap kegiatan pembentukan wisata alam. Agar apa yang dilakukan masyarakat dapat termonitoring dengan baik, sudah sampai dimanakah program pemerintah yang telah di fasilitator oleh LPM kelurahan tersebut. diketahui bahwa Peran Lembaga Pemberdayaan Masyarakat sebagai Dinamisator berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari wawancara diatas ketua dan anggota LPM memperhatikan pembentukan wisata alam.

Bentuk pemberdayaan

Peran pemerintah dalam pengelolaan pariwisata, seperti melaksanakan pembinaan kepariwisataan dalam bentuk pengaturan, pemberian bimbingan dan pengawasan terhadap penyelenggaraan. Dalam mewujudkan tujuan program pembangunan pada setiap lembaga dibutuhkan suatu pola manajerial.

Pelatihan

Maka Lembaga pemberdaya masyarakat kelurahan Teluk Pemedas membuat pelatihan tour guide atau pemandu wisata. Pemandu wisata adalah seseorang yang memberi penjelasan serta petunjuk kepada wisatawan dan traveller lainnya tentang segala sesuatu yang hendak dilihat dan disaksikan

bilamana mereka berkunjung pada suatu objek, tempat atau daerah wisata tertentu.

Pelaku usaha

peran serta masyarakat juga sangat dibutuhkan, pelaku usaha tersebut merupakan dari masyarakat setempat di Kelurahan Teluk Pemedas, pengelola wisata alam dan lembaga pemberdayaan masyarakat menyediakan tempat untuk pelaku usaha di dalam wisata tersebut, kemudian para pelaku usaha biasanya menjual makan ringan hingga makan berat dan menyewakan alat-alat camping untuk wisatawan yang berkunjung.

Kesimpulan dan Rekomendasi

Kesimpulan

Selain meningkatkan partisipasi dan pemberdayaan bagi masyarakat, LPM juga ikut serta dalam pembentukan dan pengelolaan wisata alam bersama pemerintah Kelurahan Teluk Pemedas, adapun fasilitas pembangunan yang menunjang wisata alam yang sudah terealisasikan yaitu Gazebo, Mushola, wc umum, tempat berjualan, panggung, tempat berfoto, parkir yang luas dan dermaga. Pemberdayaan yang dilakukan LPM dengan masyarakatan Lokal yaitu, pengembangan sumberdaya manusia. pokdarwis yang dibantu dinas pariwisata mengadakan pelatihan tour guide atau pemandu wisata , hal ini ditunjukan untuk menambah keterampilan dan pengetahuan bidang wisata pengembangan usaha produktif. Masyarakat yang dibantu oleh pokdarwis mampu memanfaatkan peluang dengan adanya wisata. Peluang berjualan seperti berjualan makanan ringan hingga makanan berat (bakso, soto dan rawon), serta minuman. Sedangkan untuk di bidang jasa adalah tempat parkir masyarakat memanfaatkan perkarangan rumahnya untuk di jadikan lahan parkir. Hal ini disebabkan lahan parkir yang di sedikan pokdarwis terbatas, kemudian ada jasa penyewaan masyarakat menyewakan seperti tikar, tenda , hammok, dan motor ATV kepda pengunjung.

Rekomendasi

Bagi lembaga pemberdayaan masyarakat diharapkan agar semua komponen yang ada dalam pemerintah Kelurahan Teluk Pemedas dan masyarakat harus bekerja sama dengan baik agar mampu menjalankan perannya masing-masing sehingga menciptakan pembentukan dan pengelolaan yang berbasis pemberdayaan masyarakat dan kepada masyarakat akan pentingnya pengelolaan wisata alam jika pembangunan berjalan dengan baik maka tingkat pemberdayaan masyarakat akan meningkat. Diharapkan masyarakat meningkatkan kesadarannya dan partisipasi masyarakat. Diharapkan kepada pemerintah Kelurahan Teluk Pemedas untuk mengoptimalkan penyediaan fasilitas dalam pengembangan pariwisata guna menarik minat wisatawan baik domestik maupun mancanegara, sehingga Wisata pantai duta tidak hanya ramai pengunjung pada saat hari libur, tetapi juga pada hari biasa. Kemudian untuk pengurus kelompok sadar pariwisata

(Pokdarwis) Pantai Duta mengelola Pariwisata dengan baik yaitu dengan menemukan lagi inovasi-inovasi spot foto yang lebih indah lagi dan mengembangkannya dengan baik supaya keasliannya tidak hilang. Diharapkan juga masyarakat dapat meningkatkan kegiatan usahanya dengan menyediakan berbagai fasilitas rekreasi dan dagangannya yang ada dan akhirnya akan meningkatkan pendapatan masyarakat sehingga masyarakat dapat merasakan dampak pengembangan obyek wisata Pantai duta. Adanya peningkatan pada jumlah kunjungan wisatawan, sebaiknya juga menambah kesadaran masyarakat untuk menjaga kelestarian alam dan kebersihan lingkungan sekitar, sehingga kawasan ini tetap terjaga dan dapat dinikmati untuk jangka waktu yang lama hingga ke anak cucu sebagai warisan budaya dan kelestarian lingkungan.

Daftar Pustaka

- Kasiran Moh., Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif (Yogyakarta: UIN Maliki Press 2010)*
- Utami, I Gusti Bagus Rai. 2014. Pengantar Industri Pariwisata. Yogyakarta : Deepublish.*
- Yoeti, Oka A, 2008. Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata*
- Zubaedi. 2007. Wacana Pembangunan Alternatif, Ragam Perspektif Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat. Yogyakarta: Penerbit Ar Ruzz Media.*

Dokumen

- Peraturan Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara No 10 Tahun 2012 Tentang Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan*
- Keputusan Presiden Nomor 49 Tahun 2001*
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 5 Tahun 2007 tentang Pedoman Penataan Lembaga Kemasyarakatan.*